

## ABSTRACT

**Roni Pramudya Krisna (2001). *Harry Morgan: His Modus of Existence and His Significance in Ernest Hemingway's To Have and Have Not*. Yogyakarta: English Education Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.**

This study aims at the analysis of the novel written by Ernest Hemingway, *To Have and Have Not*, in order to find out the modus of existence of Harry Morgan and also his significance in this novel.

The method which is used in this study is the library study. As this is a library study, the primary source is taken from the novel itself. Meanwhile, the secondary sources are taken from some references which are relevant and supportive. The psychological approach of Rohrberger and Woods is applied in analyzing the modus of existence and the significance of Harry Morgan. Apart from the approach already mentioned, the theory of characterization by M.J. Murphy is also applied.

The conclusion of the analysis is, at first, Harry seems to be a materialistic person. He just thinks of how to gain money. But, his reason of doing that is he wants to struggle for his and his family's existence. He wants to make a living for his family. So, his modus of existence is to have, but existential having because all that he has done are meant to stay alive. In this novel, in my opinion, Ernest Hemingway uses Harry Morgan to describe the life of people in the middle class or even lower class. By using Harry Morgan, Ernest Hemingway wants to show that those people usually have less opportunity in having a good life, a good education than the higher class people. Sometimes, the higher class people intimidate people of the middle class or lower class in order to gain what they want.

## ABSTRAK

**Roni Pramudya Krisna (2001). *Harry Morgan: His Modus of Existence and His Significance in Ernest Hemingway's To Have and Have Not*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Studi ini bertujuan untuk menganalisa novel karangan Ernest Hemingway berjudul *To Have and Have Not*. Maksud dari studi ini adalah untuk menemukan modus keberadaan dan apa yang dilambangkan oleh Harry Morgan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Oleh karena itu, sumber utama dalam penelitian ini adalah novel itu sendiri. Disamping itu, ada sumber-sumber pendukung yang diambil dari sumber-sumber yang sesuai dan mendukung studi ini. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan psikologis yang dibuat oleh Rohrberger dan Woods. Pendekatan tersebut digunakan dalam menganalisa modus keberadaan dan juga apa yang ingin ditampilkan oleh Ernest Hemingway melalui Harry Morgan. Dalam menganalisa jati diri Harry Morgan teori karakterisasi dari M.J. Murphy juga digunakan dalam studi ini.

Dari penelitian tersebut di atas, dapat saya simpulkan bahwa pada awal cerita, Harry tampak seperti orang yang hanya mengejar harta. Yang ia pikirkan hanyalah bagaimana caranya mendapatkan uang, tidak peduli bagaimana caranya. Akan tetapi, ketika kita ikuti, ia berbuat semua itu untuk mempertahankan keberadaan dirinya dan juga keluarganya. Ia berusaha untuk menghidupi keluarganya. Oleh karena itu, modus keberadaannya adalah memiliki secara eksistensial karena semua yang ia lakukan adalah untuk bertahan hidup. Ernest Hemingway juga menggunakan Harry Morgan untuk menggambarkan kehidupan kaum kelas bawah yang tidak seberuntung kaum kelas atas dalam mendapatkan kehidupan dan pendidikan yang layak. Bahkan, kadang-kadang, kaum kelas atas sering mengintimidasi mereka untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.